

Dasar- Dasar Analisis Wacana : Memahami Teori dan Aplikasi Untuk Pemula

Elisna Huan, S.Pd., M. Hum

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dasar- Dasar Analisis Wacana : Memahami Teori dan Aplikasi Untuk Pemula

Elisna Huan, S.Pd., M. Hum



PT PENERBIT NAGA PUSTAKA

Dasar- Dasar Analisis Wacana : Memahami Teori dan Aplikasi Untuk Pemula

Penulis :

Elisna Huan, S.Pd., M. Hum

ISBN :

978-634-7346-45-2

IKAPI :

No.515/JBA/2024

Editor :

Annida Muthi'ah

Penyunting :

PT Penerbit Naga Pustaka

Desain Cover dan Layout :

PT Penerbit Naga Pustaka

Penerbit :

PT Penerbit Naga Pustaka

Redaksi :

Office Center: Bekasi Utara

Office Cabang: Yogyakarta

Office Marketing: 0889-8889-7779

Marketing : 0856-9234-2380

Instagram: @nagapustaka_penerbit

Website: <https://nagapustaka.store/>

E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama **September 2025**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini yang membahas tentang Analisis Wacana dalam berbagai perspektif, baik politik, gender, pendidikan, digital, maupun interkultural. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga instrumen yang membentuk realitas sosial, menyebarkan ideologi, serta memengaruhi pola pikir masyarakat.

Analisis wacana berkembang menjadi salah satu pendekatan penting dalam ilmu sosial dan humaniora, karena ia menyoroti keterkaitan erat antara bahasa, kekuasaan, dan identitas. Melalui buku ini, penulis berupaya menghadirkan kajian yang sistematis dan komprehensif, mencakup teori-teori dasar, metode penelitian, hingga aplikasi praktis dalam berbagai konteks. Mulai dari wacana politik, pendidikan, media, gender, hingga fenomena komunikasi digital, semuanya menunjukkan bagaimana wacana menjadi ruang perjuangan makna dan arena perebutan pengaruh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari keterbatasan, baik dalam ruang lingkup kajian maupun dalam kedalaman analisis. Namun demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, akademisi, serta praktisi

yang tertarik mendalami isu-isu wacana dalam kerangka komunikasi, sosiologi, pendidikan, maupun budaya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam proses penulisan buku ini. Semoga karya ini bermanfaat, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta membuka ruang diskusi yang lebih luas mengenai peran bahasa dalam kehidupan masyarakat.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Bab 1 Pengantar Analisis Wacana.....	1
A. Pengertian Analisis Wacana	1
B. Sejarah Perkembangan Analisis Wacana	2
C. Tujuan Analisis Wacana.....	4
D. Objek Kajian dalam Analisis Wacana	5
E. Perbedaan Analisis Wacana dengan Kajian Bahasa Lain	7
Bab 2 Teori Bahasa dalam Konteks Wacana	9
A. Bahasa sebagai Representasi Sosial	10
B. Bahasa dan Kekuasaan	11
C. Fungsi Bahasa dalam Interaksi	13
D. Bahasa dalam Teks dan Konteks.....	14
E. Ideologi dalam Bahasa	16
Bab 3 Pendekatan Linguistik terhadap Wacana	18
A. Sintaksis dan Struktur Kalimat	19
B. Kohesi dan Koherensi	20
C. Gaya Bahasa dan Pilihan Leksikal.....	22
D. Analisis Pragmatik dan Makna Tersirat.....	23
E. Semiotika dan Analisis Simbolik	25
Bab 4 Pendekatan Sosial dan Kritis dalam Analisis Wacana ...	27
A. Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis).....	28

B. Wacana dan Hubungan Kekuasaan	30
C. Peran Ideologi dalam Teks.....	31
D. Konteks Sosial dan Konstruksi Realitas	33
E. Studi Tokoh Norman Fairclough dan Teun A. van Dijk	34
Bab 5 Jenis-Jenis Wacana.....	36
A. Wacana Lisan dan Wacana Tulis	39
B. Wacana Media	41
C. Wacana Politik	42
D. Wacana Pendidikan	44
E. Wacana Digital dan Media Sosial	45
Bab 6 Teks, Konteks, dan Ko-teks.....	48
A. Pengertian Teks dan Struktur Teks	49
B. Konteks Situasional dan Konteks Budaya.....	51
C. Konteks dan Intertekstualitas	52
D. Wacana dalam Ragam Bahasa	54
E. Analisis Teks dalam Pendekatan Multidisipliner	55
Bab 7 Langkah-langkah Dasar Analisis Wacana.....	59
A. Menentukan Tujuan Analisis	61
B. Mengidentifikasi Jenis Wacana	63
C. Mengumpulkan dan Menyeleksi Data.....	65
D. Teknik Membaca Teks secara Kritis	68
E. Menyusun Laporan Hasil Analisis	71
Bab 8 Analisis Wacana dalam Media Massa.....	75
A. Representasi dalam Berita	77

B. Narasi dan Framing	79
C. Peran Media dalam Pembentukan Opini Publik	80
D. Bahasa Persuasif dalam Ikla	82
E. Studi Kasus Analisis Media	83
Bab 9 Analisis Wacana Politik	86
A. Retorika Politik dan Pidato Publik	87
B. Bahasa Kampanye dan Propaganda	88
C. Wacana Kebijakan Publik.....	89
D. Ideologi dalam Komunikasi Politik	90
E. Analisis Wacana dalam Debat Politik	91
Bab 10 Analisis Wacana Gender dan Identitas	92
A. Representasi Gender dalam Bahasa	93
B. Wacana tentang Perempuan di Media	95
C. Bahasa dan Identitas Sosial	97
D. Wacana LGBTQ+ dalam Ruang Publik	99
E. Bahasa, Diskriminasi, dan Keadilan Sosial	101
Bab 11 Analisis Wacana Pendidikan	103
A. Bahasa dalam Buku Ajar	104
B. Diskursus Guru dan Murid	105
C. Wacana dalam Kurikulum	106
D. Bahasa Penilaian dan Evaluasi.....	107
E. Pendidikan sebagai Arena Produksi Wacana	108
Bab 12 Analisis Wacana Digital.....	110
A. Wacana di Media Sosial	111

B. Komentar, Meme, dan Hashtag sebagai Wacana	112
C. Identitas Digital dan Bahasa Online	114
D. Etika dan Hoaks dalam Komunikasi Digital	115
E. Studi Kasus Analisis Wacana Digital	116
Bab 13 Analisis Wacana Interkultural	118
A. Bahasa dan Perbedaan Budaya	119
B. Kesalahpahaman Antarbudaya	120
C. Wacana Globalisasi dan Multikulturalisme	121
D. Representasi Budaya dalam Media	122
E. Analisis Teks Multibahasa	123
Bab 14 Aplikasi Analisis Wacana dalam Penelitian	126
A. Menyusun Proposal Penelitian Wacana	128
B. Metode Kualitatif dalam Analisis Wacana	132
C. Studi Kasus dan Observasi Wacana	134
D. Teknik Coding dan Interpretasi	135
E. Penyusunan Hasil dan Diskusi	137
Bab 15 Peluang Analisis Wacana	139
A. Isu Etika dalam Analisis Teks	140
B. Bias Peneliti dan Validitas Data	142
C. Perkembangan Teknologi dan Analisis Wacana	143
D. Kolaborasi Interdisipliner	145
E. Kajian Analisis Wacana	146
DAFTAR PUSTAKA	149

Bab 1

Pengantar Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan kajian yang mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks sosial, politik, budaya, dan komunikasi sehari-hari. Kajian ini tidak hanya menyoroti struktur bahasa, tetapi juga menekankan hubungan antara bahasa, kekuasaan, ideologi, serta praktik sosial yang membentuk makna. Melalui analisis wacana, kita dapat memahami bagaimana pesan disusun, bagaimana makna dikonstruksi, dan bagaimana pengaruh sosial dan politik tercermin dalam bahasa.

A. Pengertian Analisis Wacana

Analisis wacana adalah kajian yang menelaah bahasa sebagai fenomena sosial, yang tidak hanya dilihat dari segi struktur atau tata bahasanya, tetapi juga dari makna, fungsi, dan konteks penggunaannya dalam interaksi sosial. Istilah “wacana” merujuk pada ujaran atau teks yang digunakan dalam situasi komunikasi tertentu, baik lisan maupun tulisan, yang mencerminkan praktik sosial, budaya, dan ideologi. Dengan kata lain, analisis wacana bertujuan untuk memahami bagaimana bahasa membentuk realitas sosial, mengkonstruksi makna, dan memengaruhi perilaku serta pemikiran individu maupun kelompok. Pendekatan ini menekankan bahwa bahasa

bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana yang memediasi hubungan kekuasaan, norma sosial, serta nilai-nilai budaya yang berlaku dalam masyarakat.

Analisis wacana juga menekankan pentingnya konteks dalam memahami makna suatu ujaran atau teks. Konteks ini meliputi kondisi sosial, budaya, politik, serta latar belakang pembicara dan penerima pesan, yang semuanya memengaruhi interpretasi wacana. Selain itu, analisis wacana tidak hanya mempelajari wacana yang bersifat formal atau publik, tetapi juga wacana sehari-hari yang sering kali tampak sederhana namun sarat makna sosial. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara bahasa, kekuasaan, ideologi, dan identitas sosial, sehingga memberikan wawasan kritis terhadap cara masyarakat berkomunikasi dan memahami dunia di sekitarnya. Pendekatan ini menjadi sangat relevan dalam era modern, di mana media massa dan digital memengaruhi penyebaran wacana secara luas, sehingga kemampuan membaca, menganalisis, dan menafsirkan wacana menjadi keterampilan penting bagi setiap individu.

B. Sejarah Perkembangan Analisis Wacana

Sejarah perkembangan analisis wacana dapat ditelusuri dari berbagai disiplin ilmu, terutama linguistik, sosiologi, dan psikologi. Pada awalnya, kajian bahasa lebih banyak difokuskan pada struktur dan tata bahasa formal, namun pada pertengahan

abad ke-20, para ilmuwan mulai menyadari bahwa bahasa juga harus dipahami dalam konteks sosialnya. Tokoh-tokoh seperti Michel Foucault, Teun A. van Dijk, dan Norman Fairclough memberikan kontribusi penting dalam memunculkan pendekatan kritis terhadap wacana, yang menekankan hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi. Analisis wacana juga berkembang melalui pemikiran pragmatik, interaksionis, dan linguistik fungsional, yang menyoroti bagaimana makna dibentuk melalui konteks komunikasi. Seiring dengan kemajuan teknologi dan media digital, analisis wacana mengalami perluasan signifikan, tidak hanya untuk mempelajari teks tertulis, tetapi juga wacana lisan, media massa, dan interaksi di dunia maya. Perkembangan ini menunjukkan bahwa analisis wacana merupakan disiplin yang dinamis, selalu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi.

Selain perkembangan teori dan pendekatan, sejarah analisis wacana juga dipengaruhi oleh kebutuhan praktis dalam memahami komunikasi manusia. Pada dekade terakhir abad ke-20, penelitian analisis wacana mulai diterapkan dalam berbagai bidang, seperti politik, pendidikan, media, hukum, dan komunikasi organisasi, untuk menyingkap bagaimana kekuasaan, ideologi, dan nilai-nilai sosial terejawantahkan dalam bahasa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pemaknaan teks, tetapi juga pada praktik sosial yang

membentuk dan dibentuk oleh wacana tersebut. Kemajuan teknologi informasi, terutama internet dan media sosial, semakin memperluas cakupan analisis wacana, memungkinkan peneliti mempelajari pola komunikasi digital, penyebaran informasi, dan konstruksi opini publik secara lebih sistematis. Dengan demikian, perjalanan sejarah analisis wacana menunjukkan transformasi dari kajian linguistik murni menjadi pendekatan interdisipliner yang kaya, relevan, dan kritis dalam memahami dinamika bahasa dan masyarakat modern.

C. Tujuan Analisis Wacana

Tujuan analisis wacana adalah untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial dan bagaimana makna dibentuk, dikomunikasikan, serta diterima oleh individu atau kelompok dalam interaksi sosial. Analisis wacana bertujuan mengungkap hubungan antara bahasa, kekuasaan, ideologi, dan budaya, sehingga memungkinkan peneliti menafsirkan pesan secara lebih kritis dan kontekstual. Selain itu, analisis wacana membantu mengidentifikasi pola komunikasi, strategi persuasif, serta bias atau dominasi yang tersembunyi dalam teks atau ujaran. Dengan pemahaman ini, analisis wacana tidak hanya menjadi alat akademik untuk penelitian bahasa, tetapi juga sarana praktis untuk meningkatkan literasi kritis, kesadaran sosial, dan kemampuan evaluasi pesan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, media, politik, dan interaksi digital.

DASAR-DASAR ANALISIS WACANA :

MEMAHAMI TEORI DAN APLIKASI UNTUK PEMULA



Elisna Huan, S.Pd., M. Hum